



## **Pelatihan Dan Pendampingan *Rebranding* Logo Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Kepada Para Pelaku UMKM Di Kelurahan Gebang Putih**

### ***Logo Rebranding Training And Mentoring As An Effort To Increase Business Competitiveness For MSMEs In Gebang Putih Sub-District***

**Ardian Dwi Prayoga**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

**Dyta Rizky Tamara**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

**Siti Noer Lia**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

Korespondensi Penulis: [kknupnvjt.075@gmail.com](mailto:kknupnvjt.075@gmail.com)

**Abstract:** *Logo rebranding training and mentoring as an effort to increase business competitiveness for MSMEs in Gebang Putih sub-district. Gebang Putih village is one of the villages in the Sukolilo sub-district. Gebang Putih sub-district has quite a number of MSMEs, some of which are quite large, but not a few are still pioneering. we identified one of the problems lies in the lack of branding on the products being marketed, one of which is the problem of rebranding the MSMEs logo. Some MSMEs in the Gebang Putih sub-district still have a logo design that tends to be simple and there are even a number of MSMEs in the Gebang Putih sub-district that do not yet have a logo. Branding is something that is in a product or service such as a name, sign, symbol, logo, or a combination of all that aims to identify a product or service. the purpose of branding is to introduce a product or to the wider community, build public trust in a product, and to shape public perception of a product being sold. Based on the above problems, a logo rebranding training and mentoring program was implemented for MSMEs in the Gebang Putih sub-district. The training and assistance is intended so that MSMEs can recognize the importance of branding and make their own logo designs more attractive.*

**Keywords:** *Logo, Training, Mentoring, Re-Branding, MSMEs*

**Abstrak:** Pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo sebagai upaya peningkatan daya saing usaha kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Kelurahan Gebang Putih merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Sukolilo. Kelurahan Gebang Putih memiliki cukup banyak UMKM, ada beberapa yang sudah cukup besar namun tak sedikit pula yang masih merintis. Kami mengidentifikasi salah satu permasalahan terletak pada kurangnya *branding* pada produk yang dipasarkan, salah satunya masalah *rebranding* logo UMKM. beberapa UMKM di Kelurahan Gebang Putih masih memiliki tampilan desain logo yang cenderung sederhana dan bahkan terdapat beberapa UMKM di Kelurahan Gebang Putih yang belum memiliki logo. *Branding* merupakan sesuatu hal yang ada pada produk atau jasa seperti nama, tanda, simbol, logo, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu produk atau jasa. Tujuan dari adanya *branding* adalah untuk memperkenalkan suatu produk atau kepada masyarakat luas, membangun kepercayaan masyarakat akan suatu produk, serta untuk membentuk persepsi masyarakat dari suatu produk yang dijual. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dari itu dilaksanakannya program

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 15, 2023; Accepted Juli 01, 2023

\*Ardian Dwi Prayoga, [kknupnvjt.075@gmail.com](mailto:kknupnvjt.075@gmail.com)

pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Pelatihan dan pendampingan tersebut dimaksudkan agar UMKM dapat mengenal pentingnya *branding* dan membuat desain logo sendiri dengan lebih menarik.

**Kata Kunci:** Logo, Pelatihan, Pendampingan, *Re-branding*, UMKM

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan perubahan. Salah satu *impact* besar dari peningkatan tersebut terdapat peran UMKM yang cukup signifikan. *Impact* yang diberikan tersebut mulai dari output produksi yang berbasis lokal dengan harga yang terjangkau, spesifikasi produk yang unik, serta penyerapan tenaga kerja yang mudah dan ketentuan keahlian yang cukup sederhana. Hadirnya UMKM juga memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti berkurangnya pengangguran karena tersedianya lapangan pekerjaan, berkurangnya angka kemiskinan, dan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga UMKM di Indonesia menjadi salah satu tonggak utama dari fundamental ekonomi Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan jenis kegiatan usaha yang menghasilkan atau menjual produk yang dilakukan secara produktif dan dimiliki oleh sekelompok orang atau perseorangan guna mensejahterakan individunya maupun kelompoknya. Pelaku UMKM merupakan pelaku ekonomi yang tersebar ditengah-tengah masyarakat yang terus berkembang di era otonomi daerah, baik berada di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Banyaknya pelaku usaha tersebut menyebabkan tingginya persaingan di dunia usaha dan maraknya produk sejenis yang dijual dipasaran. Pelaku-pelaku usaha tersebut terus bersaing untuk bertahan dan berkembang di era modern seperti saat ini.

Pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang gencar dilakukan, mulai dari pemerintah hingga civitas akademik. Seperti yang dilakukan oleh Mahasiswa/i UPN “Veteran” Jawa Timur yang dimana dalam agenda kurikulumnya terdapat program pengabdian masyarakat dengan salah satu skema yakni Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif. Dalam skema tersebut yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat adalah para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan di Kelurahan Gebang Putih.

Kelurahan Gebang Putih merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Sukolilo yang bertempat di Jalan Gebang Putih No. 62, Kota Surabaya. Memiliki luas wilayah kurang lebih 1,22km<sup>2</sup>, dengan letak wilayah geografis Kelurahan Gebang Putih berada pada 7,2837 LS dan 112,7845 BT yaitu dengan batas wilayah administrasi sebelah utara dibatasi oleh kecamatan Mulyorejo dan Kelurahan Mulyorejo, sebelah timur dibatasi oleh Kelurahan Keputih dan Kecamatan Sukolilo, sebelah selatan dibatasi oleh Kelurahan

Keputih dan Kecamatan Sukolilo, dan sebelah barat dibatasi oleh Kelurahan Manyar dan Kecamatan Mulyorejo.

Di Kelurahan Gebang Putih memiliki beraneka ragam UMKM. Apabila dilihat dari letak wilayahnya, Kelurahan Gebang Putih terletak di tengah-tengah jalan raya besar (Jalan Raya Merr) dimana terdapat banyak industri-industri besar di sekelilingnya. Di sekitar Kelurahan Gebang Putih juga terdapat banyak sekolah dan perguruan tinggi yang mana hal tersebut sangat menguntungkan bagi para UMKM ketika memasarkan produknya. UMKM di Kelurahan Gebang Putih dibina langsung oleh Kelurahan yang dimana terdapat Koordinator dan Wakil Koordinator dari UMKM tersebut. Sejumlah UMKM tersebut ada beberapa yang telah berkembang maju namun ada juga yang masih merintis.

Dari adanya potensial tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih yakni kurangnya *branding* pada produk yang dipasarkan, salah satunya masalah *rebranding* logo UMKM. Beberapa UMKM di Kelurahan Gebang Putih masih memiliki tampilan desain logo yang cenderung sederhana dan bahkan terdapat beberapa UMKM di Kelurahan Gebang Putih yang belum memiliki logo. Hal itu menyebabkan tampilan dari kemasan produk tersebut terlihat kurang menarik dimata konsumen dan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Permasalahan tersebut didapatkan dari hasil survei dan wawancara kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih.

*Branding* merupakan sesuatu hal yang ada pada produk atau jasa seperti nama, tanda, simbol, logo, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu produk atau jasa. Tujuan dari adanya *branding* adalah untuk memperkenalkan suatu produk atau kepada masyarakat luas, membangun kepercayaan masyarakat akan suatu produk, serta untuk membentuk persepsi masyarakat dari suatu produk yang dijual. Penerapan dari adanya *branding* terhadap suatu produk dapat memudahkan konsumen ketika hendak memilih produk yang akan dibeli ditengah banyaknya pilihan dan kualitas produk yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dari *rebranding* sendiri adalah *rebranding* berasal dari kata *re* yang artinya “kembali” dan *branding* yang berarti “penciptaan *brand image*” atau sesuatu hal yang menuju kondisi lebih baik. Sehingga *rebranding* adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha guna mengubah seluruh atau memperbaharui sebuah *brand* yang telah ada agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dari itu dilaksanakannya program pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Pelatihan dan pendampingan tersebut dimaksudkan agar UMKM dapat mengenal pentingnya *branding* dan membuat desain logo sendiri dengan lebih menarik. Adanya program pelatihan

dan pendampingan *rebranding* logo tersebut diharapkan agar para pelaku UMKM dapat memiliki desain logo baru yang memiliki ciri khas dan karakteristik serta tampilan visual yang berbeda dibandingkan produk lain. Adanya *rebranding* logo juga dapat meningkatkan minat konsumen dan berdaya saing usaha, serta bertahan dalam jangka lama sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Dan Pendampingan *Rebranding* Logo Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Kepada Para Pelaku Umkm Di Kelurahan Gebang Putih ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBM (KKN-T MBKM) yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Tim Pengabdian terdiri dari 10 mahasiswa yang memiliki tugas masing-masing mulai dari merancang konsep kegiatan hingga tahapan pendampingan kepada para pelaku UMKM. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain: tahap observasi, tahap penyuluhan, tahap pelatihan, dan tahap pendampingan.

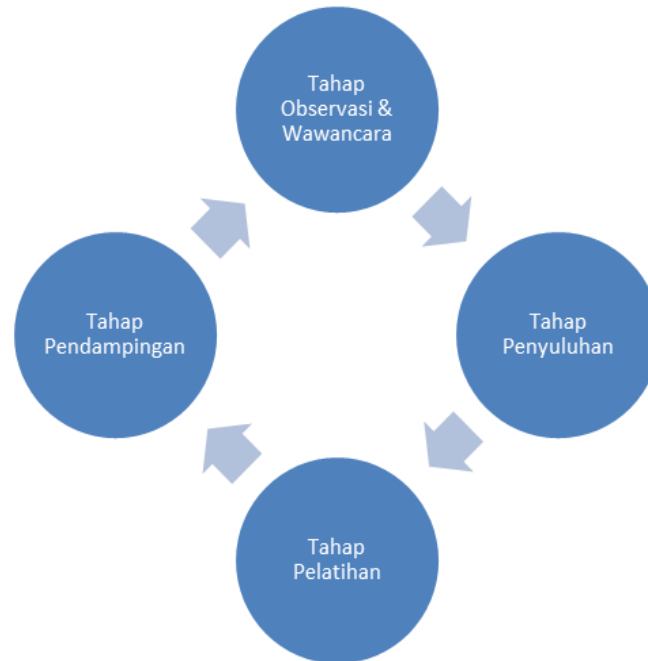
Pada tahap observasi, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara di lapangan. Observasi dan wawancara dilakukan pada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih. Wawancara juga dilakukan pada perangkat Kelurahan Gebang Putih dan Koordinator maupun Wakil Koordinator UMKM. Data-data yang diperoleh kemudian dirangkum, dipilah, dan difokuskan ke dalam beberapa program sehingga membentuk gambaran program yang jelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih belum memiliki logo umkm, beberapa lainnya sudah memiliki nama produk namun belum terdapat logo, dan beberapa lainnya telah mempunyai logo UMKM, akan tetapi desain dari logo masih sederhana dan berisi informasi yang belum lengkap.

Pada tahap penyuluhan, tim pengabdian menginformasikan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih bahwa akan diadakannya pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo UMKM. Penyuluhan tersebut dilakukan secara *door to door* dengan tujuan supaya menumbuhkan rasa *aware* terhadap pentingnya branding akan sebuah usaha melalui adanya pembuatan logo UMKM. Serta tertarik dan antusias untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan tersebut.

Pada tahap pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 di Pendopo Kelurahan Gebang Putih. Pelatihan tersebut tentang *rebranding* logo UMKM. Pelatihan

tersebut dihadiri oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Gebang Putih dari RW 01 hingga RW 04 dengan jumlah peserta sebanyak 8 peserta. Pelatihan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan *smartphone* dan aplikasi *canva*.

Kemudian pada tahap pendampingan, tim pengabdian melakukan pendampingan dalam pembuatan desain logo UMKM kepada para pelaku UMKM secara *door to door*. Pendampingan dilaksanakan pada tanggal 17, 19, 22, dan 23 Mei 2023. Pendampingan tersebut dilakukan kepada 8 UMKM di Kelurahan Gebang Putih.



**Gambar 1. Contoh Diagram Tahapan-Tahapan Kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Rebranding* logo dilakukukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM RW 1-4 yang ada di Kelurahan Gebang Putih. Pelatihan dilaksanakan pada 12 Mei 2023 dengan peserta sebanyak 8 orang. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pelaku UMKM yang hadir mengenai manfaat *Rebranding* logo agar UMKM tersebut dapat menjangkau target pasar yang luas dan mampu meningkatkan jumlah konsumen lama sambil mencari calon konsumen baru dengan latar belakang yang berbeda.

Kegiatan pelatihan ini memberikan tata cara pembuatan *design* logo secara menyeluruh dengan menggunakan aplikasi *canva*, mulai dari tujuan pembuatan logo, penyesuaian target yang dituju, pembuatan *design* sesuai konsep dan inspirasi (pemahaman *tools* dan fungsinya) dan perkembangan *design*. Selain itu, dalam pelatihan ini juga

memberikan informasi pentingnya filosofi yang ada didalam logo sampai dengan pembuatan dan penggunaan tagline yang baik.

Setelah adanya pelatihan kemudian dilanjut dengan adanya kegiatan pendampingan. Kegiatan ini lebih menunjukkan atau praktek dalam membuat *Rebranding* logo. Para pelaku UMKM ditargetkan untuk mampu mengikuti dan memahami mahasiswa/i yang memberikan pendampingan tersebut agar kedepannya mampu lebih reflektif dalam mengelola usahanya.



**Gambar 1. Pelatihan Rebranding Logo UMKM**

**Gambar 1.** Merupakan kegiatan awal kelompok 75 KKNT-MBKM UPN Veteran Jawa Timur dimana kegiatan ini diadakan di Pendopo Kelurahan Gebang Putih dengan peserta para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Putih. Pemateri menjelaskan mulai dari manfaat sampai cara pembuatan logo dan melakukan *Rebranding*.



**Gambar 2. Pendampingan Rebranding Logo UMKM Nasi Goreng Pedas Dhower**

**Gambar 2.** Merupakan kegiatan pendampingan *Rebranding* logo salah satu pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Putih yakni Nasi Goreng Pedas Dhower. Hasil *Rebranding* logo yang telah dibuat berbeda signifikan dengan logo sebelumnya antaranya dari segi design maupun tulisan, kemudian logo ini dicetak menjadi stiker yang nantinya ditempelkan setiap box makanan yang akan dibeli oleh konsumen.



**Gambar 3. Pendampingan *Rebranding* Logo UMKM Handcraft Mawar**

**Gambar 3.** Merupakan kegiatan pendampingan *Rebranding* logo salah satu pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Putih yakni Handcraft Mawar. Sempat melakukan beberapa kali revisi dalam pembuatan logo baru, UMKM tersebut akhirnya selesai membuat logo baru dengan memuat filosofi didalamnya. UMKM ini memiliki kemasan plastik yang nantinya akan ditempel stiker design logo hasil *Rebranding*nya untuk lebih menarik simpati calon pembeli.

Selain itu, dari hasil pelatihan dan pendampingan tersebut terdapat beberapa UMKM yang telah melakukan *rebranding* logo mereka, ada beberapa juga yang membuat desain logo baru dikarenakan sebelumnya belum mempunyai *design* logo. Berikut merupakan hasil dari *rebranding* logo UMKM di Kelurahan Gebang Putih antara lain:

a. UMKM Pedas Dhower (Aneka Nasi Goreng)

UMKM Pedas Dhower merupakan salah satu UMKM yang sebelumnya belum mempunyai logo produk dan tagline, akan tetapi sudah mempunyai nama produk. Pada logo tersebut terdapat nama produk “Pedas Dhower” dengan *tagline* “Dijamin Kepedasan Sampai Ndower”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut. CP tersebut akan terhubung langsung ke dalam Whatsapp Business.



**Gambar 4. Hasil *Rebranding* Logo UMKM Pedas Dhower**

b. UMKM Aulia Bakery (Kue Kering & Kue Basah)

Pada logo tersebut terdapat nama produk “Aulia Bakery” dan berisi keterangan “Kue Kering & Kue Basah”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut. CP tersebut akan terhubung langsung ke dalam Whatsapp Business.



Gambar 5. Hasil Rebranding Logo UMKM Aulia Bakery

c. UMKM Warung Binsel (Sinom & Beras Kencur)

Pada logo tersebut terdapat nama produk “Warung Binsel” dengan *tagline* “Fresh Drink”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut. CP tersebut akan terhubung langsung ke dalam Whatsapp Business.



Gambar 6. Hasil Rebranding Logo UMKM Warung Binsel

d. UMKM Madu Riduwan (Madu Murni)

UMKM Madu Riduwan merupakan salah satu UMKM yang sebelumnya belum mempunyai logo produk, nama produk, serta *tagline*. Pada logo tersebut terdapat nama produk “Madu Riduwan” dengan *tagline* “Madu Murni Berkhasiat”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut.



Gambar 7. Hasil Rebranding Logo UMKM Madu Riduwan



e. UMKM Ketan & Srawut Bu Sum (Ketan Bubuk & Srawut)

UMKM Ketan & Srawut Bu Sum merupakan salah satu UMKM yang sebelumnya belum mempunyai logo produk maupun nama produk. Pada logo tersebut terdapat nama produk “Ketan & Srawut Bu Sum” dan CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut.



**Gambar 8. Hasil Rebranding Logo UMKM Ketan & Srawut Bu Sum**

f. UMKM Mawar (Handcraft)

Pada logo tersebut terdapat nama produk “Mawar” dengan *tagline* “Premium Quality Handcraft”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut.



**Gambar 9. Hasil Rebranding Logo UMKM Mawar**

g. UMKM Nisa's Cake (Aneka kue basah & Catering Makanan)

Pada logo tersebut terdapat nama produk “Nisa's Cake” dengan berisi keterangan “Aneka Nasi dan Kue”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut. CP tersebut akan terhubung langsung ke dalam Whatsapp Business.



**Gambar 10. Hasil Rebranding Logo UMKM Nisa'S Cake**

h. UMKM Kacakil (Risol, Lumpia, Sosis Solo)

UMKM Kacakil merupakan salah satu UMKM yang sudah mempunyai nama produk, akan tetapi belum mempunyai logo produk. Pada logo tersebut terdapat nama produk

“Kacakil” dengan berisi keterangan “Lumpia WRA, Risol Mayo, Sosis Solo”, serta CP (*Contact Person*) dari UMKM tersebut. CP tersebut akan terhubung langsung ke dalam Whatsapp Business.



**Gambar 10. Hasil Rebranding Logo UMKM Kacakil**

Beberapa gambar diatas merupakan kumpulan dari hasil *Rebranding* logo masing-masing UMKM yang ada di Kelurahan Gebang Putih yang dibuat dengan tujuan menciptakan dan menyampaikan citra positif dalam usahanya tersebut.

### **Kendala**

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan Rebranding logo ada beberapa kendala yang dialami para pelaku UMKM seperti pemanfaatan media sosial yang belum tepat, selalu memperhatikan pesaing atau fomo dalam melakukan sesuatu untuk usahanya dan penggunaan visual yang tidak terlalu begitu kelihat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei yang telah kelompok KKN 75 lakukan, di Kelurahan Gebang Putih, Kecamatan Sukolilo memiliki banyak UMKM yang perlu untuk dikembangkan. Salah satu permasalahan yang mereka hadapi adalah kurangnya branding pada produk yang mereka pasarkan. Salah satunya adalah perlunya *rebranding* pada logo UMKM. Beberapa UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan adalah UMKM Nasi Goreng Pedas Dhower, UMKM Handcraft Mawar, UMKM Warung Binsel, UMKM Madu Riduwan, UMKM Ketan & Srawut Bu Sum, UMKM Nisa’S Cake, serta UMKM Kacakil. Solusi permasalahan dari UMKM-UMKM tersebut adalah dengan dilakukannya pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo guna meningkatkan daya saing usaha.

Pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo ini dilakukan dalam beberapa tahap, pertama dengan cara penyuluhan secara *door to door* kepada 8 UMKM di Kelurahan Gebang Putih guna memberikan informasi akan diadakan pelatihan *rebranding* logo di Pendopo Kelurahan serta guna menumbuhkan rasa aware akan pentingnya *branding* produk. Tahap

pelatihan dilakukan di Pendopo Kelurahan dengan dihadiri 8 UMKM dengan memanfaatkan *smartphone* dan aplikasi Canva. Tahap terakhir adalah pendampingan *rebranding* logo yang dilakukan secara *door to door* ke 8 UMKM di Kelurahan Gebang Putih yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan tata cara pembuatan *design* logo secara menyeluruh dengan menggunakan aplikasi canva, mulai dari tujuan pembuatan logo, penyesuaian target yang dituju, pembuatan *design* sesuai konsep dan inspirasi (pemahaman *tools* dan fungsinya) dan perkembangan *design*. Pembuatan logo disesuaikan dengan keinginan dan identitas pelaku UMKM.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 75 tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerjasama dari segala pihak. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh perangkat Kelurahan Gebang Putih yang telah membantu dalam merealisasikan program kerja kegiatan kami. Serta tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Ibu Roziana Febrianita, S.Sos., M.Si yang telah membimbing Kelompok 75 sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada para pelaku UMKM yang telah berkontribusi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan *rebranding* logo UMKM. Semoga dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat bermanfaat dan membuat UMKM di Kelurahan Gebang Putih dapat berkembang maju.

### **REFERENSI**

- Agustina, Rini, Yoyok Seby Dwanoko, and Dodit Suprianto. 2021. "Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM Di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang." *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas"* 4(1):69. doi: 10.31328/js.v4i1.1732.
- Christianingrum, Darman Saputra, Yusuf, and Daniyal Ulyana. 2021. "Pelatihan Pembuatan Design Logo Sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Merek Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Itam." *Ikraith - Abdimas* 4(1):74–80.
- Hilda Tri Yulianti, Weni Tri Sasmi, Sani Suhardiman. 2002. "Pendampingan Pembuatan Logo Dan Packaging Produk UMKM." *Universitas Buana Perjuangan Karawang* (1):2478-83.
- Kusumawardani, Estu, Evita Dwi Setiani Putri, Reza Nurfaradila, and Roziana Febrianita. 2022. "Pemanfaatan Tanaman Menjadi Produk Masker Ecoprint Guna Mengurangi Limbah Masker Sekali Pakai." *KARYA; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):83–88.

- Mas'udah, Kusuma Wardhani, Zainal Abidin Achmad, Ita Sabilah Putri Chayani, Nabila Alysia Multazam, and Ricky Fajar Adi Putra. 2021. "Pelatihan Desain Pengemasan Dan Pemasaran Kelompok Umkm Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur." *SHARE (Journal of Service Learning)* 7(2):129–35. doi: 10.9744/share.7.2.129-135.
- Putri, Dinda Rhaima Ladisa, Anisa Nur Cahyani, Aida Hamiyatul Masturo, Amiral Haqiqi, and Nafalia Mulyanatul Jannah. 2022. "Pendampingan Dan Pengembangan UMKM Di Kelurahan Kepanjenlor Melalui Re-Branding." *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 01(02):195–204.
- Riyanto, Slamet, Muh Nur Luthfi Azis, and Andi Rahman Putera. 2022. "Pendampingan UMKM Dalam Penggunaan Digital Marketing Pada Komunitas UMKM Di Kabupaten Madiun." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):137–42. doi: 10.31294/jabdimas.v5i1.11534.
- Tri Hardianto, Willy, Muhammad Okto Adhitama, and Crisantos Jovano. 2021. "Dampak Rebranding Kota Batu Untuk Meningkatkan Jumlah Pad Dari Sektor Pariwisata." *Journal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 8(2):92–98. doi: 10.55499/intelektual.v8i2.2.